

**DAMPAK PEMBANGUNAN WISATA LEMBAH INDAH TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Wisata Lembah Indah Dusun Gendogo Desa Balesari Kecamatan Ngajum  
Kabupaten Malang)**

**Adelia Meita Utari<sup>1</sup>, Nurul Umi Ati<sup>2</sup>, Suyeno<sup>3</sup>**

*Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,  
Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia*

*E-mail: [adelutr089@gmail.com](mailto:adelutr089@gmail.com)*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan dampak Pembangunan Lembah Indah terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Adapun yang melatar belakangi penulis tertarik untuk membuat skripsi ini didasarkan pada hasil pengamatan awal penulis melihat Dampak Pembangunan terhadap aspek ekonomi masyarakat sekitar, oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana dampak pembangunan wisata Lembah Indah dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan destinasi wisata pantai bentar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni “Dalam ekonomi pembangunan pariwisata adalah dampak negatif atau dampak positif yang terjadi terhadap lingkungan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat perkembangan pariwisata terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha Sukadijo (1997)” Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, yang merupakan gambaran peristiwa dan fenomena yang terjadi dilapangan, pada pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga komponen yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembangunan Wisata lembah Indah memiliki dampak yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat terutama pada sektor Ekonomi selain dampak Positif sesuai dengan Teori dari Sukadijo (1997) yaitu Kesempatan kerja, Pendapatan Masyarakat dan Kesempatan Kerja (2) mengetahui Faktor Pendukung Pembangunan wisata (1) Pelayanan Yang Baik (2) Letak Obyek Wisata Strategis (3) Tempat Yang Nyaman. Dengan demikian peneliti menyimpulkan dari hasil observasi bahwasanya dampak ekonomi yang terjadi karena adanya pembangunan wisata Lembah Indah ini sangat signifikan. Selain itu permasalahan dampak negative yang sudah terjadi pada lingkungan sekitar juga sudah dilakukan perbaikan dan penanganan. Selain itu factor-faktor penghambat seperti adanya covid-19 yang berimbas pada sector wisata juga perlu penanganan dan perhatian khusus agar kedepannya wisata tetap bisa berkembang dan berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan adanya pembangunan Lembah Indah diharapkan Wisata Lembah Indah dan masyarakat khususnya daerah sekitar bias memanfaatkan adanya peluang usaha yang lebih besar pada peningkatan ekonomi. Selain itu dengan adanya para karyawan juga diharapkan ada peningkatan keahlian karyawan agar pelayanan juga lebih baik dan lebih maksimal. Serta peningkatan sumberdaya masyarakat akan peluang dalam adanya pembangunan Lembah Indah ini.*

**Kata Kunci:** Dampak, Pembangunan Wisata, Kesejahteraan Masyarakat

**Pendahuluan**

Pembangunan daerah adalah satu bagian dari pembangunan nasional yang tidak dapat dilepaskan dari prinsip otonomi daerah. Untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah tersebut sangat dibutuhkan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab di tiap-tiap daerah tersebut. Sebagai tindak lanjut penyelenggaraan otonomi daerah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah yang merupakan kebijakan yang lahir dalam rangka menjawab dan memenuhi tuntutan reformasi dan semangat pembaharuan

tentang demokratisasi antara hubungan pusat dan daerah serta upaya pemberdayaan daerah.

Negara Indonesia seperti yang kita ketahui merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat-istiadat, dan kebudayaan serta karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis yang menghasilkan keindahan alam dan satwa. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan.

Dalam undang-undang Nomor 10 tahun 2009 berbagai kegiatan macam wisata dan didukung sebagai fasilitas serta layanan yang sudah disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Perlu dukungan dan hubungan dari sektor-sektor ini diperlukan untuk keberlangsungan dan pelestarian.

Ternyata pariwisata bisa diandalkan sebagai peningkat kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Banyak juga objek wisata yang berada di Indonesia yang sudah terkenal tidak hanya di dalam negeri maupun ke luar negeri. Oleh sebab itu pengembangan pariwisata di Indonesia dilakukan oleh seluruh wilayah di Indonesia maka dibentuklah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata di tingkat nasional dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah di tingkat daerah. Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi yang lain. Kabupaten Malang salah daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi wisata cukup banyak dan memiliki prospek kedepannya yang sangat menjanjikan.

Objek wisata yang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Malang antara lain wisata alam Air Terjun, Pantai di Jalur Lintas Selatan, Sumber Air, Hutan Pinus, Candi atau Peninggalan Sejarah lainnya dan Edu Resort serta masih banyak yang lainnya. Banyak hambatan dan rintangan yang harus dihadapi terutama jika tidak didukung oleh masyarakat sekitar tempat wisata tersebut. Di sinilah pentingnya peraturan dan kesadaran dari pemerintah daerah yang melaksanakan pembangunan di sektor pariwisata. Sektor pariwisata memerlukan suatu strategi yang dengan pola pengembangan kepariwisataan yang terencana atau tersusun agar potensi yang dimiliki bisa dikembangkan secara optimal.

Seperti halnya di Malang, banyak sekali destinasi wisata yang tersebar di Kota maupun Kabupaten. Potensi Wisata di Malang sangatlah tinggi. Karena di Malang sendiri terdapat pegunungan, lautan air terjun dsb. Salah satu Desa Wisata terkenal yaitu Gunung Kawi, di daerah Gunung Kawi sendiri sudah terkenal akan Wisata Pesarehan Gunung Kawi.

Walau terbilang anyar, Lembah Indah Malang tak bisa dianggap sebelah mata. Destinasi ini tampaknya bakal menjadi favorit wisatawan di antara puluhan bahkan ratusan destinasi wisata lainnya di Kabupaten Malang. Destinasi ini memadukan harmoni alam wilayah Ngajum yang telah lama menjadi jujugan wisatawan dengan ketenaran Gunung Kawi yang telah melekat di benak kepala wisatawan dalam dan luar negeri. Lembah Indah Malang akan menjadi pesona lain pariwisata di Kabupaten Malang. Memiliki

panorama alam indah dengan berbagai aktivitas khas perdesaan di dalamnya, siap memanjakan siapapun yang datang ke sana. Belum lagi keindahan ngarai yang hijau dengan latar pemandangan perbukitan dengan suasana sejuk yang menenteramkan. Memiliki panorama alam indah dengan berbagai aktivitas khas perdesaan di dalamnya, siap memanjakan siapapun yang datang ke sana. Belum lagi keindahan ngarai yang hijau dengan latar pemandangan perbukitan dengan suasana sejuk yang menenteramkan. Tak heran, Bupati Malang Sanusi pun menyampaikan, tahun 2020 wilayah Ngajum ditarget menjadi rujukan tempat wisata.

Keistimewaan dari lembah indah sendiri adalah wisata ini menyajikan harmonisasi alam dengan nuansa pedesaan. Pemandangan Gunung Kawi dengan rimbunan pepohonan dan udara segar. Dilengkapi dengan potensi pertanian, perkebunan, perikanan yang dikelola warga setempat. Dibalut dengan sejarah dan keramahan masyarakatnya, menjadi modal kuat sebuah wilayah menjadi destinasi wisata potensial. Detailnya, Lembah Indah Malang adalah wilayah yang dikonsep bagi keluarga maupun generasi milenial untuk mereguk pesona alam perdesaan. Back to nature. Kemewahan yang saat ini menjadi barang langka masyarakat perkotaan. Konsep Lembah Indah Malang mengusung edu resort. Di manamemadukan landscape pemandangan yang instagramable dengan konsep edukasi di bidang pertanian, perkebunan, perikanan hingga peternakan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa beberapa dampak dari adanya pembangunan Lembah Indah ini antara lain :

1. Berkurangnya jumlah Pengangguran. Dalam hal ini dampak yang terjadi karena adanya Pembangunan Wisata Lembah Indah sangat membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan, pasalnya terbukanya lapangan kerja baru secara otomatis akan mengurangi tingkat pengangguran, pariwisata yang membuka lapangan kerja di Desa Blesari ini membuat tingkat pengangguran menurun secara signifikan.
2. Peningkatan jumlah pendapatan Masyarakat. Industri pariwisata memudahkan masyarakat untuk mendapatkan uang sehingga pendapatan masyarakat menjadi naik selain itu tingkat daya beli juga ikut meningkat.
3. Adanya alih Profesi masyarakat. Alih profesi sendiri adalah melakukan perubahan jalur karir, dimanapindah kerja ke bidang yang sama sekali berbeda dengan sebelumnya. Alih profesi juga dikaitkan dengan cara mengembangkan karir dan

menambah pengetahuan dan skill yang baru.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Dampak Pembangunan Wisata Lembah Indah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Wisata Lembah Indah Dusun Gendogo Desa Balesari Kecamatan Ngajum).**

#### **Rumusan Permasalahan**

- 1) Bagaimana Dampak Pembangunan Wisata Lembah Indah dusun Gendogo , Desa Balesari Kec.Ngajum, Kabupaten Malang terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar ?
- 2) Apa faktor pendukung dari Pembangunan Wisata Lembah Indah Dusun Gendogo Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang ?
- 3) Apa faktor penghambat dari Pembangunan Wisata Lembah Indah Dusun Gendogo Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang ?

#### **Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang di jelaskan maka peneliti dapat menentukan tujuan dari peneliti, diantaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak-dampak yang di timbulkan dari adanya Pembangunan Wisata Lembah Indah yang dapat membantu perekonomian masyarakat dimana perekonomian mereka kini dapat terbantu.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dari pembangunan wisata Lembah Indah.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dari pembangunan wisata Lembah Indah.

#### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan tinjauan pemerintah dan warga masyarakat mengenai dampak pembangunan wisata lembah indah
2. Diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.
3. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu pemerintahan yang berkaitan dengan pengembangan wisata Lembah Indah.

#### **Tinjauan Pustaka**

Siagian, (dalam Afifuddin 2015) mengatakan bahwa pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan memang menjadi faktor ekonomi, infrastruktur dan pembangunan sumberdaya, manusia maka suatu negara menjadi negara maju. Menurut Bryant dan White dalam Suryono (2010) menyebutkan, bahwa pembangunan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia untuk mempengaruhi masa depannya dengan memiliki lima implikasi utama yaitu : (1) pembangunan berarti membangkitkan kemampuan manusia secara optimal, baik individu maupun kelompok (capacity), (2) pembangunan berarti mendorong tumbuhnya bersamaan, kecerdasan nilai dan kesejahteraan.

Menurut Alfitri (2011), mengemukakan bahwa pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melibatkan perencanaan, perorganisasian dan pengembangan berbagai aktivitas program yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan sosial masyarakat serta membina kemandirian masyarakat, baik itu secara ekonomi, sosial, maupun politik. Partisipasi masyarakat dibutuhkan untuk revitalisasi konsep pembangunan, untuk menghasilkan sebuah perubahan positif bagi kehidupan

Sunyoto (2004) Mengatakan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang baik maka pembangunan sumber daya manusia perlu dilakukan sebagai berikut ini macam-macam program pembangunan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia di pedesaan; (1) Pembangunan pertanian. Peningkatan produksi pertanian dianggap sangat strategis karena tidak hanya diperlukan untuk mencukupi kebutuhan pangan (baik di pedesaan maupun di perkotaan), tetapi sekaligus juga untuk memenuhi kebutuhan dasar industri kecil dan kerumahtanggaan, serta untuk menghasilkan produk pertanian ekspordi negaramaju. (2) Industri pedesaan. Tujuan utama program industri pedesaan adalah mengembangkan industri kecil dan kerajaan. Industri pedesaan menjadi alternative yang baik untuk mengatasi persoalan semakin sempitnya kepemilikan lahan yang di sebabkan berubahnya fungsilahan. (3) Pembangunan masyarakat desa terpadu, tujuan utama program pembangunan masyarakat desa terpadu adalah meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas hidup penduduk pedesaan serta memperkuat kemandirian (4) Strategi pusat pertumbuhan. Strategi pusat pertumbuhan adalah pembuatan pasar dan distribusi hasil produksi desa, sekaligus sebagai pusat informasi tentang hal-

hal yang berkaitan dengan kehendak konsumen dan produsen.

Pembangunan infrastruktur merupakan suatu strategi dalam penyediaan sarana yang utama untuk itu seperti diungkapkan dalam Infrastruktur Indonesia (Kadin Indonesia-Jetro, 2006) yaitu Prinsip Dasar Penyediaan Infrastruktur Secara Keseluruhan antara lain: Infrastruktur merupakan kualitas bagi pembangunan.

Tujuan pembangunan nasional merupakan suatu proses yang terus-menerus dan berkesinambungan, Pembangunan nasional sebagai proses yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat secara terencana dan terarah dalam setiap bidang kehidupan dan penghidupan rakyat, bangsa, dan negara Republik Indonesia adalah untuk dapat mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Pariwisata adalah istilah yang diberikan apabila seseorang wisatawan melakukan perjalanan itu sendiri, atau dengan kata lain aktivitas dan kejadian yang terjadi ketika seseorang pengunjung melakukan perjalanan (Sutrisno, 2008). Pariwisata dapat dirumuskan sebagai kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan (Soekadji, 2000).

Dalam ekonomi pembangunan pariwisata adalah dampak negatif atau dampak positif yang terjadi terhadap lingkungan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat perkembangan pariwisata terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha Sukadji (1997).

Teori perubahan sosial sebagai awal mula munculnya teori tentang dampak sosial dan ekonomi. Sebelum membahas dampak sosial sendiri diartikan oleh Wiryohandoyo (2002) sebagai bentuk perubahan peradaban manusia akibat adanya perubahan alam, biologis, fisik yang terjadi sepanjang kehidupan manusia. Selain itu perubahan sosial yang terjadi menurut Kingslay Davis (dalam Djazifah, 2012) merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.

Menurut Binarto (1989) perubahan dalam suatu lingkungan akan dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri, manusia dan pola aktivitasnya. Perubahan yang terjadi dapat dijelaskan kedalam tiga bentuk perubahan yakni perubahan perkembangan, perubahan lokasi dan perubahan perilaku

## **Metode Penelitian**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, penelitian akan mencari dan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dari subyek dan informasi dan latar penelitian yang diharapkan akan diperoleh data yang mampu menjadi pelengkap untuk hasil penelitian yang sesuai dengan factor peneliti.

### **Fokus penelitian**

Fokus penelitian adalah sebagai pusat perhatian untuk membatasi suatu permasalahan yang akan diteliti agar pembahasan yang dikaji tidak terlalu luas. Menurut Moeloeng (2016:152), memaparkan bahwa dalam penentuan fokus penelitian memiliki dua tujuan, Pertama, penetapan fokus penelitian dalam membatasi studi, yang dalam hal ini akan membatasi bidang inkuiri. Kedua penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusif-eksklusif fakta masuk-keluar suatu informasi yang baru saja diperoleh di lapangan. Dalam rangka membatasi pembahasan yang terlalu luas, serta memperoleh gambaran seksama mengenai materi penelitian, maka ruang lingkup pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Dampak Pembangunan Lembah Indah: Dampak positif adanya Pembangunan Lembah Indah, Dampak Negatif adanya pembangunan Lembah Indah, Media massa dalam pengembangan Wisata
2. Faktor Pendukung dan faktor Penghambat: Pelayanan yang baik, Kerjasama antara masyarakat dan pemerintah, Penerapan PSBB, adanya Covid-19.

### **Setting dan Subjek Penelitian**

Di dalam penelitian ini yang menjadi lokasi Penelitian ini dilakukan di Dusun Gendogo Desa Balesari secara administratif terletak di Dusun Gendogo Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Dan situs dari penelitian ini adalah Lembah Indah Malang. Lokasi ini dipilih karena berbagai alasan diantara lain yaitu Lokasi Dusun gendogo.

### **Sumber Data**

Sumber data yaitu menyangkut orang ataupun yang akan disajikan sebagai narasumber. Menurut Sugiyono (2009) jenis data dapat dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian, yang diolah langsung oleh penulis, menurut Amirin (1996) bahwa subyek penelitian merupakan seseorang atau

sesuatu yang mengenaanya ingin diperoleh keterangan. Data primer yang digunakan dalam memperoleh sumber data primer dalam penelitian ini sebagai berikut: Managerial Lembah Indah Yoyon Suryono, Karyawan Lembah Indah Risma, Pedagang yang berada di sekitarwisata Lembah Indah Kasiati, Masyarakat sekitar wisata Lembah Indah Anis

b. Data Sekunder

Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam memperoleh sumber data skunder dalam penelitian ini adalah melalui jurnal resmi artikel-artikel, dan penelitian terdahulu. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan umumnya. Dimana data dalam penelitian ini berupa bukti, catatan dan laporan dari sumber yang sama dengan sumber data primer serta ditambah dengan hal yang lainnya yang relevan atau berkaitan dengan fokus penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan diantaranya: Peneliti sendiri, Pedoman wawancara, Pedoman observasi, Catatan lapangan, Rekaman wawancara.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam yang diarahkan pada masalah tertentu dengan para informan yang sudah dipilih untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik wawancara yang digunakan ini dilakukan secara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak melakukan wawancara dengan struktur yang ketat dan formal agar informasi yang diperoleh memiliki kapasitas yang cukup tentang berbagai aspek dalam penelitian ini.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan melakukan serangkaian pengamatan dengan menggunakan alat indera pengelihat dan pendengaran secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi berperan pasif dimana observasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tipe informasi untuk memperoleh data sekunder agar mendukung dan menambah bukti serta data dari sumber-

sumber lain. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian yang diambil dari beberapa sumber demi kesempurnaan penelitian. Dokumentasi ini diperoleh dari dokumen-dokumen administratif, keputusan dan ketetapan resmi, dan data-data informasi lain yang menunjang.

### **Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 55), analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah data-data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti (dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data), langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh tadi. Langkah untuk menganalisis data-data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis tetapi merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semua itu merupakan pilihan-pilihan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Pada penelitian ini selama pengumpulan data berlangsung penulis membuat ringkasan, menelusuri tema dan menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara wawancara dengan petugas yang terkait yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Pada penelitian ini penulis berusaha untuk menganalisis data dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang kemudian dituangkan dalam kesimpulan.

### **Keabsahan Data**

Menurut Moleong (2011:324) untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

1. Teknik Memeriksa Derajat Kepercayaan (Credibility). Dalam penelitian ini, kriteria keabsahan data yang digunakan adalah kriteria derajat kepercayaan, penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggunakan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa hingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Adapun untuk memeriksa derajat kepercayaan ini menggunakan tringulasi. Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Denzin dalam Moleong (2011: 330) membedakan empat macam tringulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tringulasi sumber. Tringulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Teknik Memeriksa Keteralihan Data (Transferability). Teknik ini dilakukan dengan menggunakan "uraian rinci", yaitu dengan melaporkan hasil penelitian setelah dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Derajat keteralihan dapat dicapai lewat uraian yang cermat, rinci, tebal, atau mendalam serta adanya kesamaan konteks antara pengirim dan penerima. Upaya untuk memenuhi hal

tersebut, peneliti melakukannya melalui tabulasi data serta disajikan oleh peneliti dalam hasil pembahasan.

3. Teknik Memeriksa Kebergantungan (Dependability). Pada penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan penelitian di lapangan tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependability-nya, dan untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau tidak, maka peneliti mendiskusikannya dengan pembimbing. Hasil yang dikonsultasikan antara lain proses penelitian dan taraf kebenaran data serta penafsirannya. Kepastian Data (Confirmability). Kepastian data berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Pemeriksaan yang dilakukan oleh pembimbing menyangkut kepastian asal-usul data, logika, penarikan kesimpulan dari data dan penilaian derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data

### **Pembahasan**

Dampak Pembangunan Wisata Lembah Indah Peneliti akan memaparkan data serta hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, observasi yang telah dilaksanakan wawancara dengan informan kemudian akan diolah melalui cara menginterpretasikan dan mereduksi data yang ada sehingga dari hasil itu dapat menyimpulkan data. Berikut peneliti paparkan hasil peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang di lengkapi data pendukung.

1. **Dampak adanya Pembangunan Wisata Lembah Indah Adanya pembangunan dimanapun tentu saja muncul lah dampak negatif maupun dampak positif.**

#### **a. Dampak Positif adanya pembangunan wisata Lembah Indah**

Lembah Indah dapat menjadi destinasi unggulan di Kabupaten Malang. Yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar khususnya Managerial lembah Indah mengajak semua staf dan karyawan untuk dapat bekerja lebih optimal dan profesional dalam melayani pengunjung. Lembah Indah berharap mampu bersaing dalam hal destinasi edukasi wisata berstandar nasional. Selain itu, Lembah Indah juga turut memberikan potensi lapangan kerja sebagai peluang pemberdayaan UMKM di sekitar wilayah Gunung Kawi.

Lembah Indah Malang telah menerapkan sistem wisata alam terintegrasi. Itu artinya, tempat memiliki resort berupa villa, camping drone, edukasi wisata pertanian berupa hydroponic agrowisata buah dan sayur. Ada juga tempat edukasi peternakan, playground, outbond dan meeting area. Dari sisi ekonomi banyak dampak positif yang dirasakan para masyarakat lokal sangat banyak sekali yang pertama yaitu menciptakan lapangan pekerjaan baru karena para pekerja yang berada di wisata lembah indah sudah hampir 70 orang, dari kariawan tetap, dan karyawan freelance yaitu karyawan yang bekerja hanya di hari minggu dan hari libur atau tanggal merah jadi untuk freelance tidak setiap hari tidak bekerja, dan untuk karyawan tetap itu setiap hari masuk.

Untuk para pedagang yang berada di wisata Lembah indah dulunya hanya 5 orang pedagang di lokasi 5 orang pedagang dulunya hanya pedagang bakso 2 orang, pedagang es 2 orang dan 1 orang pedagang pentol, untuk para pedagang yang berada di wisata ini sudah 20an lebih. Selain itu sebagian besar karyawan di Lembah indah merupakan Warga sekitar yang di berdayakan, menurut wawancara oleh pengelola lembah indah malang yang mengatakan bahwa 80% karyawan lembah indah malang adalah warga sekitar, hal ini diupayakan agar lembah indah malang mampu memberikan manfaat terutama bagi warga sekitar untuk meningkatkan taraf ekonomi Tujuan adanya pembangunan wisata adalah dapat menciptakan pekerjaan baru yang semakin tinggi dan berkelanjutan serta kesempatan kerja penuh melalui meningkatnya kegiatan investasi di daerah. Pembangunan.

**b. Dampak negatif adanya pembangunan wisata Lembah Indah**

Sebelum adanya Lembah Indah daerah tersebut merupakan kawasan perkebunan tebu dan daerah hutan pinus milik perhutani. Kemudian lahan tersebut diperjual belikan kepada investor yaitu pemilik Lembah Indah. Kemudian dilakukan Pembangunan sehingga terwujud suatu wisata berbasis alam ini. Selain adanya dampak positif juga terdapat dampak negatif yang ditimbulkan karena adanya wisata ini seperti kerusakan jalan, kecelakaan dan polusi yang ditimbulkan dari adanya kemacetan. Kemudian pemecahan masalah ini adalah pertemuan

dari kedua belah pihak yaitu perangkat dusun gendogo beserta Manajerial Lembah untuk membicarakan hal tersebut sehingga mendapatkan hasil bahwasanya pihak lembah indah akan memberikan kerjasama berupa lembah indah akan memberikan material berupa pasir, koral dan semen serta alat untuk mengecor jalan yang rusak dan pihak dari RW 10 menyumbangkan tenaga arga. Karena pada dasarnya pihak Lembah Indah sudah tidak ada hak sebenarnya untuk membenarkan jalan karena itu sudah menjadi wajib dari pihak Bappeda karena adanya permintaan dari pihak pemerintahan untuk membenarkan sedikit supaya mengurangi resiko kecelakaan.

**c. Media massa dalam mempromosikan wisata Lembah Indah**

Wisata Lembah Indah baru efektif kisaran 1 tahunan dimana dari tahunan dimana dari pihak Lembah Indah mempromosikan melalui peresmian yang di resmikan oleh Bapak Sanusi tentu saja melakukan promosi atau iklan agar dapat menarik perhatian tentu saja menggunakan berbagai cara yang luar biasa agar tidak terkesan ecek-ecek karena menginggit daya saing tempat pariwisata juga sangat banyak di Kabupaten Malang. Pemaparan yang di ucapkan oleh Manajerial Lembah Indah tentu untuk promosi tidak jauh-jauh dari smartphone dan media sosial untuk dapat menarik wisatawan agar dapat bersinggah dan menikmati indahnya pegunungan yang tidak ada duanya karena dengan keunikan dan cirikhasnya itu sendiri. Untuk promosi lewat video sudah masuk di dalam mentri dalam negeri, dan tentu bersanding dengan dinas lain, seperti dinas kesehatan, pembangunan.

**2. Faktor penghambat dan pendukung pengembangan wisata Lembah Indah**

Desa wisata ialah desa yang mempunyai potensi atau keunikan dan daya tarik wisatanya baik itu berupa lingkungan alam, kondisi atau antusias, kehidupan sosial budaya masyarakat yang dikelola dengan menarik, alam, dan bijak. Akan tetapi untuk menuju desa wisata tersebut pasti terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat untuk berkembangnya desa wisata.

**a. Faktor penghambat pengembangan wisata Lembah Indah**

Dalam pengembangan destinasi wisata ini terdapat beberapa faktor penghambat. Faktor itu sendiri merupakan suatu hal atau keadaan yang mempengaruhi suatu kegiatan. Adapun faktor-faktor penghambat

dalam pengembangan destinasi wisata ini adalah:

- **Penutupan Destinasi Wisata.**  
Penutupan destinasi wisata merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19 hal tersebut dikarenakan destinasi wisata merupakan salah satu sector yang mengundang kerumunan masyarakat yang hendak berlibur ataupun sedang menikmati liburannya. Hal tersebut juga diberlakukan terhadap destinasi wisata Lembah Indah. Seperti yang dijelaskan oleh (Pak Yoyon selaku General Manager Lembah Indah) Penerapan PSBB
- **Penerapan PSBB**  
Penerapan PSBB ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan destinasi wisata nasional terutama destinasi wisata Lembah Indah, mengingat system dari penerapan PSBB adalah menahan masyarakat agar tidak beranjak atau keluar dari daerah mereka berada. Tentunya dengan adanya system tersebut dapat menghambat keberlangsungan wisata pantai bentar karena adanya pembatasan sosial bereskala besar (PSBB) Seperti yang di paparkan oleh manajerial Lembah Indah jumlah pengunjung mengalami selalu mengalami peningkatan setiap bulannya dan pada puncaknya terjadi pada new normal dengan jumlah pengunjung wisata Lembah Indah mencapai 4.000 pengunjung dalam waktu satu hari.

**b. Faktor pendukung pengembangan wisata Lembah Indah**

Faktor pendukung adalah faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dalam pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan di kabupaten Malang. Berdasarkan hasil penelitian, berikut merupakan faktor-faktor pendorong adanya pembangunan wisata Lembah Indah yaitu.

- **Pelayanan Yang Baik**  
Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Edwards III bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu implementasi adalah Komunikasi dan salah satu bentuk komunikasi adalah pelayanan yang diberikan oleh pelaku wisata terhadap para wisatawan. Seperti yang sudah diketahui bahwa pelayanan yang baik akan menumbuhkan rasa percaya dan nyaman terhadap para wisatawan, yang pada akhirnya mereka tidak akan

sungkan untuk kembali lagi ke tempat yang mereka kunjungi karena merasa apa yang mereka butuhkan sudah terpenuhi.

- **Kerjasama Antara Pemerintah dan Wisata serta Masyarakat**

Faktor pendukung dari adanya pembangunan yang berada di lokasi wisata yaitu salah satunya dari pihak pengelola yaitu kelurahan dan Karang Taruna yaitu ingin mengembangkan berbagai produk seperti makanan maupun oleh-oleh yang dimana didalam lokasi belum adaciri khas tersendiri dan para pedagang hanya berjualan seperti bakso, makanan ringan, baju atau kaos-kaos dan minuman saja belum mempunyai produk unggul yang dapat menjadikan suatu ciri khas tersendiri dari Lembah Indah. Selain itu juga adanya kerjasama yang baik antara Pemerintah dan Lembah Indah sehingga sama-sama mendapatkan feedback dari masing-masing pihak.

- **Lokasi yang Strategis**

Lembah Indah sendiri memiliki faktor pendukung yang bagus yaitu Lokasi yang strategis sehingga mendapatkan perhatian lebih dari para pengunjung yang ingin menikmati pemandangan segar hijau berupa pegunungan suasana ndeso tapi tetap mengedepankan teknologi seperti pada Agroteknologi yang dapat diterapkan untuk budidaya strawberry dan sayuran yang kemudian hasil tersebut juga menarik pengunjung untuk membeli sayuran dan buah-buah di Wisata Lembah Indah kemudian juga peternakan, masih tetap mengusung tema Edu Resort yang sebenarnya wisata itu sendiri memiliki tempat edukasi menjadi sarana edukasi untuk para wisatawan, sangat cocok untuk dijadikan tempat studytour.

## **Kesimpulan**

Pembangunan daerah adalah satu bagian dari pembangunan nasional yang tidak dapat dilepaskan dari prinsip otonomi daerah. Untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah tersebut sangat dibutuhkan kewenangan yang luas nyata, dan bertanggung jawab di tiap-tiap daerah tersebut. Sebagai tindak lanjut penyelenggaraan otonomi daerah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah yang merupakan kebijakan yang lahir dalam rangka menjawab dan memenuhi tuntutan reformasi dan semangat pembaharuan



tentang demokratisasi antara hubungan pusat dan daerah serta upaya pemberdayaan daerah.

Negara Indonesia seperti yang kita ketahui merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat-istiadat, dan kebudayaan serta karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis yang menghasilkan keindahan alam dan satwa. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan.

Selain itu negara Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik adalah keindahan panorama alamnya yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan baik. Banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, telah membangun dan mengembangkan bermacam-macam strategi pembangunan pedesaan. Sebagian dari strategi itu telah mendatangkan keberhasilan.

Pada dasarnya pembangunan kepariwisataan alam adalah upaya memanfaatkan sumberdaya alam untuk wisata Fandeli (2001). Pemanfaatan sumberdaya alam ini ada yang langsung dapat dinikmati, tetapi banyak juga yang harus dikembangkan, supaya wisatawan merasakan kenyamanan. Dalam ekonomi pembangunan pariwisata adalah dampak negatif atau dampak positif yang terjadi terhadap lingkungan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat perkembangan pariwisata terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha Sukadijo (1997).

Dengan demikian peneliti menyimpulkan dari hasil observasi bahwasanya dampak ekonomi yang terjadi karena adanya pembangunan wisata Lembah Indah ini sangat signifikan. Selain itu permasalahan dampak negative yang sudah terjadi pada lingkungan sekitar juga sudah dilakukan perbaikan dan penanganan. Selain itu faktor-faktor penghambat seperti adanya covid-19 yang berimbas pada sektor wisata juga perlu penanganan dan perhatian khusus agar kedepannya wisata tetap bisa berkembang dan berjalan dengan efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembangunan Wisata lembah Indah memiliki dampak yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat terutama pada sektor Ekonomi selain dampak Positif sesuai dengan Teori dari Sukadijo (1997) yaitu Kesempatan kerja, Pendapatan Masyarakat dan Kesempatan Kerja (2) mengetahui Faktor Pendukung Pembangunan wisata (1) Pelayanan Yang Baik (2) Letak Obyek Wisata Strategis (3) Tempat Yang Nyaman.

## Saran

### 1. Obyek Penelitian

Berdasarkan data dan penelitian yang diperoleh peneliti dilapangan, maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap pihak terkait agar dapat dijadikan pertimbangan terhadap pengembangan destinasi wisata Lembah Indah.

a. Dengan adanya pembangunan Lembah Indah diharapkan Wisata Lembah Indah dan masyarakat khususnya daerah sekitar bias memanfaatkan adanya peluang usaha yang lebih besar pada peningkatan ekonomi.

b. Selain itu dengan adanya para karyawan juga diharapkan ada peningkatan keahlian karyawan agar pelayanan juga lebih baik dan lebih maksimal. Serta peningkatan sumberdaya masyarakat akan peluang dalam adanya pembangunan Lembah Indah ini.

### 2. Peneliti Yang Akan Datang

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas, bahwa dampak pembangunan wisata terhadap ekonomi masyarakat ini sangatlah signifikan. Adapun saran peneliti kepada peneliti yang hendak ingin meneliti tentang dampak pembangunan wisata Lembah Indah terhadap kesejahteraan masyarakat hendaknya lebih berfokus pada dampak ekonomi dan social yang ada dimasyarakat sekitar. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian tentang dampak pembangunan Wisata Lembah Indah ataupun penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Afifudin. 2015. Pengantar Administrasi Pembangunan (Konsep Teori Implikasinya), Alfabeta:Bandung.
- Alfitri. 2011. Community Development. Teori dan Aplikasi. Pustaka Pelajar: Bandung.
- Ahimsa.Putra, H.S. 2004. Mengembangkan Wisata Budaya dan Budaya Wisata. Yogyakarta, Pusat Studi Pariwisata UGM, Yogyakarta.
- Antara Made. 2015. Pengelolaan Pariwisata Berbasis Potensi Lahan. Pustaka Larasan.
- Damary. 1996. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Dedy T. Tiksom. 2005. Indikator Pembangunan Ekonomi. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Djazifah, Nur. 2012. Proses Perubahan Sosial di Masyarakat. Yogyakarta, Lembaga Penelitian.
- Fandeli, Chafid. 2001. Dasar-dasar manajemen kepariwisataan alam. Yogyakarta:Salemba Humanika.

- Kolter, Philip. 2001. *Manajemen Pemasaran Perpektif Asia*. Yogyakarta. Penerbit ANDI.
- Marpaung, Happy dan Bahar, Herman. 2000. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta
- Miles, Huberman, dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analisis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemah Tjetjep Rohindi Rohindi, UI-Press
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Pengantar. Jakarta:Pradnya Paramita.
- Spillane, J. J. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasan Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Jakarta: Kanisius
- Soebagyo, Joko. P. 1991. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukadijo. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Wiryohandoyo, Sudarno. 2002. *Proses perubahan Sosial di Masyarakat*. Yogyakarta, PT Tiara Yogya
- Wulansari, Dewi. 2009. *Sosial Konsep dan Teori*, Bandung, PT Refika Aditama Yunus,
- Hadi Sabar. 2008. *Dinamika Wilayah Perurban*
- Dwi P., Rahmat. 2015 *Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Penambangan Ilegal di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim*, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- Fardani, Andi. 2012 *Dampak sosial keberadaan PT Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat (studi kasus Sorowoko Kecamatan Nulaluwu Timur)*, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin
- Fernando, Antony. 2020 *Dampak pembangunan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Kebun Efi di Tanah Karo*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatra Utara

#### **Perundang-Undangan**

- Peraturan Bupati Malang Nomor 54 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tanda Datar Usaha Pariwisata
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Jangka panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 yaitu meningkatnya pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat

#### **Sumber Jurnal**

- Jamzanai Sodik, Didi Nuryadin. 2005. *Investasi Pertumbuhan Ekonomi Regional pada 26 Provinsi Indonesia, pro dan pasca Otonomi*. Jurnal ekonomin Pembangunan Vol 10, No 02 Agustus 2005.
- Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid. 20017. *Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar pada Kelurahan Gopurosukolilo Kabupaten Gresik*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 44, No 01 Maret 2017
- Rahmita Putri Febrina, Maria Goretti Wi Endang. 2017. *Dampak Pengembangan Obyek Wisata Ndayung Rafting Terhadap Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat*. Desa Gubukklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Jurnal Administrasi bisnis Vol. 45, No 01 april 2017
- Sandra Woro aryani, ari Dermawan. 2017. *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat*. Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung kidul, DIY Yogyakarta diakses tanggal 2 Agustus 2017.